PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kompas Hari: Senin Tanggal: 08 September 2008 Halaman: B

MINYAK GORENG

Subsidi Tahap Ketiga Diharap Terserap Semua

YOGYAKARTA, KOMPAS — Seperti pembagian tahap kedua, distribusi minyak goreng bersubsidi tahap ketiga bagi warga Kota Yogyakarta diharapkan bisa terserap 100 persen. Pembagian tahap tiga dimulai hari ini untuk 26.685 kepala keluarga yang tersebar di 14 kecamatan.

Kepala Seksi Pengawasan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi (Disperindagkop) Kota Yogyakarta Imam Nur Wachid, Minggu (7/9), mengatakan belajar dari pengalaman, yakni dua tahapan distribusi sebelumnya, ternyata pola penyaluran tahap kedua dirasakan paling optimal.

Pada subsidi tahap pertama, kuota minyak goreng hanya bisa terserap 86 persen dari total 26.685 kepala keluarga (KK). "Pada tahap pertama penyalurannya, masyarakat hanya diberikan kesempatan mengambil satu hari. Akibatnya, ada sebagian warga yang tak bisa datang untuk mengambil pada hari itu," tutur Imam.

Seperti tahap satu dan dua, jumlah total minyak yang distribusikan pada tahap ketiga mencapai 53.370 liter. Setiap KK mendapatkan jatah masing-masing dua liter. Bedanya, nilai subsidi tahap ketiga turun menjadi Rp 6.000 per liter dari tahap kedua yang mencapai Rp 6.750. Sementara itu, tahap pertama masih Rp 8.000, menyesuaikan harga minyak goreng di pasaran yang saat itu masih tinggi.

Menurut Imam, penyaluran kali ini tetap dilakukan satu hari. Namun, setelah waktunya selesai dan pihak Disperindagkop membuat berita acara distribusi, maka minyak-minyak itu akan ditinggal di kelurahan sehingga masyarakat yang berhalangan hadir pada hari pertama bisa mengambil keesokan harinya. "Hal ini tidak terjadi pada tahap pertama lalu," katanya.

Mengenai jenis dan kualitas minyak, menurut Imam, masih sama dengan dua tahap sebelumnya, yakni barang dengan kualitas bagus. Jenis minyak ini dipilih dengan alasan masyarakat lebih menyukai minyak berkualitas dibanding nomor dua dan tiga.

Disinggung tentang adanya perbedaan penyaluran mengingat saat ini bulan puasa—di saat kebutuhan masyarakat meningkat—Imam mengatakan tidak ada. Semua dilakukan sesuai prosedur. Masyarakat tetap mengambil jatah minyak di kelurahan masing-masing.

Pada kesempatan ini, Imam mengatakan harga minyak dan barang kebutuhan lainnya di pasaran masih cukup stabil. Dari pemantauan Disperindagkop pekan lalu, hanya daging sapi dan ayam yang naik cukup tinggi. Dinas akan mengintensifkan pemantauan menjelang hari Lebaran. (WER)

Dihaturkan Kepada Yth. :
yakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005